BAB IV

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN TAKAFUL DI NEGERI PERLIS, MALAYSIA

Adapun yang menjadi dasar pembentukan Asuransi Takaful di Negeri Perlis, Malaysia adalah untuk memenuhi tuntutan warga negara Malaysia yang beragama Islam itu sendiri yang menginginkan suatu sistem asuransi dengan berlandaskan syari'at Islam sebagai dasar operasionalnya. Asuransi Takaful juga didirikan agar dapat bersaing selaras dengan asuransi-asuransi konvensional yang telah dulu didirikan serta mengarah pada perwujudan dwi sistem asuransi yakni Asuransi Takaful dan Asuransi Konvensional di Malaysia. Selain itu ini juga adalah berdasarkan instruksi dari Pemerintah apabila cetusan ide itu dinyatakan sendiri oleh YAB Dato Seri Dr. Mahathir Mohammad dalam rangka untuk mengembangkan dan memajukan ekonomi negara.

Disamping itu, juga agar masyarakat Islam dapat memilih alternatif ini tanpa terlibat dengan asuransi-asuransi konvensional yang mengandung unsur-unsur gharar, riba dan judi yang tidak sesuai dengan syara'.

Syariat Islam telah menentukan bahwa akhlaq merupakan prinsip utama dalam perniagaan. Oleh sebab itu dalam usaha untuk menambah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuntungan dan kekayaan dengan cara yang tidak adil, tipu daya *(gharar)*, mengamalkan riba, perjudian, membuat kenyataan akad yang tergantung dan menangguhkan penyerahan adalah dilarang.

Begitu juga dalam konteks pemberian premi dalam kontrak Asuransi mempunyai pertalian dengan bunga tinggi yang pasti tidak terlepas dari riba. Jelasnya, kontrak asuransi tidak dilaksanakan dalam Islam melainkan setelah kontrak itu tidak mengandung perkara-perkara yang diharamkan.

Alasan ini dikemukakan karena terbukti bahwa kontrak asuransi adalah tidak sah berdasarkan hukum Islam walaupun ada setengah dari para fuqaha yang membolehkan dan membenarkannya.

Hal ini berbeda dengan asuransi takaful. Secara umum, jika dilihat dari sudut konsepnya yang menekankan semangat takaful, kerjasama, tolong-menolong dan saling memberikan perlindungan adalah memainkan peranan yang penting dan merupakan sesuatu yang amat diperlukan oleh masyarakat untuk melindungi diri dan harta mereka dengan jalan yang diridhoi Allah. Justru para pakar asuransi dan Ulama' fiqih telah sepakat menyatakan bahwa perlindungan yang dimaksudkan boleh disediakan hanya melalui konsep takaful yang semestinya selaras dengan aturan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Ditinjau Dari Segi Perkongsian Bisnis

1. Pelaksanaan Syarikat Asuransi Takaful Malaysia berdasarkan Syari'ah Islam. Syarikat asuransi Takaful benar-benar menggunakan sistem *mudharabah* dalam perkongsian bisnisnya. *Mudharabah,* sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab II adalah merupakan akad perjanjian kerjasama antara dua orang, dimana satu pihak memberikan harta yang dimiliki kepada satu pihak lain agar meniagakannya dengan keuntungan dan kerugian di bagi sesuai kesepakatan bersama. Dalam hukum Islam juga telah disepakati bahwa mudharabah hukumnya *jaiz* (boleh). Mudharabah ini dikatakan sesuai karena sebagaimana dalam Syarikat Asuransi Takaful karena semua rukunnya terpenuhi yaitu modal, pengusaha, yang punya modal, keuntungan, pekerjaan dan ijab qabul. Dalam hal ini ijab qabul tidak disyaratkan adanya lafaz tertentu, tetapi dapat dalam bentuk apa saja dengan mengisi formulir yang sudah dianggap sebagai ijab qabul . Begitu juga apabila ada kerugian berlaku pemegang polis yang akan menanggungnya dan menyetujui membuat bayaran tambahan untuk menampung kekurangan tersebut. Ini adalah sesuai dengan hukum Islam dibawah prinsip mudharabah dimana keuntungan di bagi sama sesuai dengan kesepakatan dan kerugian ditanggung pemilik modal selama tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disengaja oleh pelaksana, sebagai contoh investasi mengalami kerugian dan ini ditanggung oleh pemegang polis karena ini tidak disengaja oleh syarikat.

B. Ditinjau Dari Segi Pelaburan/Investasi

1. Penjelasan telah dibuat bahwa syarikat hanya pada perniagaan dengan mengikuti peraturan syariah dan apabila bertentangan yang berlaku hendaklah dirujuk kepada Majlis Pengawasan syariah. Ini juga akan memastikan dan menentukan segala operasional yang dijalankan oleh Syarikat Asuransi Takaful agar tidak melanggar prinsip syari'ah yang telah ditentukan. Sebelum sesuatu investasi dibuat oleh Syarikat Auransi Takaful, Majlis Pengawasan Syariah akan memastikan pelayanan dan produk syarikat tersebut tidak menyimpang dari landasan roh syari'ah Islam. Investasi akan dibuat dalam kegiatan-kegiatan yang halal saja.

C. DiTinjau Dari segi Pembayaran Premi.

1. Sesuai dengan konsep al-takaful yang bearti saling jamin-menjamin antara satu sama lain, maka sistem ini menggambarkan satu rancangan perlindungan yang berasaskan pada persatuan, rasa tanggungjawab dan hubungan persaudaraan diantara pesertanya. Melalui al-takaful ini peserta-peserta sepakat dan setuju untuk sama-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama menanggung diantara sesama mereka jika terjadi suatu kerugian atau kehilangan akibat tertimpa musibah atau tragedi seperti kematian, bencana, malapetaka dan lainya. Di dalam asuransi konvensional kita tidak dapat mengetahui dengan jelas dari mana datangnya uang premi itu. Hal itulah yang menyebabkan asuransi diharamkan karena ada unsur-unsur gharar . Tetapi hal yang sebaliknya terjadi dalam pelaksanaan Asuransi Takaful. Hal ini dapat dilihat pada peserta yang ingin ikut serta dalam skim takaful akan menandatangani satu kontrak takaful yang berasaskan prinsip mudhrabah. Perjanjian akad terkaful itu akan diterangkan dengan jelas tentang hak dan kewajiban kedua belah pihak. Di sini Peserta memberi persetujuan untuk membayar sumbangan atau setoran takaful dibuat atas niat *tabarru'*, untuk digunakan untuk menolong rekan-rekan peserta atau ahli waris peserta yang terkena musibah baik kehilangan atau yang lainya.

Oleh karena apa yang dilakukan dengan sumbangan takaful yang dibayar oleh tiap-tiap peserta itu adalah nyata dan dijelaskan pula dalam akad, maka tidak timbul lagi unsur gharar yang tidak diperbolehkan atau diharamkan akad. Selain itu, oleh karena perolehan manfaat tuntutan yang di bayar kepada peserta yang malang adalah datang dari sejumlah uang yang terkumpul pada pemberian *tabarru'* maka unsur *maitsir* (judi) maka akadnya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharamkan. Dengan kata lain, uang yang ditabarru'kan itu beserta keuntungan investasi adalah merupakan bantuan keuangan bersama diantara peserta-peserta tersebut.

Hasil dari analisa yang telah dilakukan terhadap sistem takaful Islam. Asuransi takaful merupakan alternatif yang terbaik sebagai satu-satunya institusi asuransi Islam yang dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat, khususnya orang-orang Islam yang tertimpa bencana atau malapetaka.

Dari sini telah jelas bahwa asuransi takaful merupakan suatu bentuk perlindungan sebaik-baiknya yang sesungguhnya amat diperlukan oleh masyarakat agar mereka bisa bermuamalat dengan jalan yang sesuai dengan prinsip Islam terutama masyarakat Islam supaya mereka tidak lagi keliru atau ragu-ragu dengan pelaksanaan asuransi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id